

PENDAMPINGAN PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA PADA REHAT & SINGGAH COFFEE

*Assistance in the implementation of simple financial recording
for Rehat and Singgah Coffee*

Silfiyani Dwiyanti

Program Studi Akuntansi, FE Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
e-mail : silfiyanidwiyanti@gmail.com

Azzahra Nur Sifa

Program Studi Akuntansi, FE Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
e-mail : azzahranrsf@gmail.com

Yuliyanti

Program Studi Akuntansi, FE Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
e-mail : yuli47163@gmail.com

Indri Tsania Putri

Program Studi Akuntansi, FE Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
e-mail : tsaniaindri@gmail.com

Prisila Damayanty

Program Studi Akuntansi, FE Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957
e-mail : prisild@rocketmail.com

Abstract

The development of MSMEs in Indonesia is increasing every year, driven by the fluctuating external environment so that MSMEs have proven to be a promising type of business and difficult to turn off. Rehat & Singgah Coffee is one of the MSMEs that was founded in 2020 and operates in the food and beverages sector, which is located in Cimanggis sub-district, Depok. This business has been around for quite a long time but still does not have structured financial records and can be said to have poor financial management. The aim of this community service is to provide education regarding the implementation of good simple financial records so that this business can continue to survive and develop. In the process, our team consisting of four people used several counseling methods, namely lecture, question and answer and simulation methods. This counseling was carried out directly to business owners and we also asked business owners to carry out direct simulations in recording simple finances. As a result, we succeeded in delivering the material using the lecture method, answering questions from business owners using the question and answer method, and carrying out simulations by the team and then simulations by business owners using the simulation method. Business owners can

properly carry out simple financial records which we then recommend using in running the business in the future.

Keywords— *MSMEs, Counseling, Simple Financial Recording, Rehat & Singgah Coffee*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan UMKM di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya, hal ini menjadi dampak positif bagi perekonomian Indonesia. Dengan kondisi lingkungan eksternal yang sangat fluktuatif, jenis usaha berbentuk UMKM terbukti menjanjikan dan sulit dimatikan. Hal tersebut dapat terlihat pada era krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998 dimana UMKM mampu bertahan, selain itu yang terbaru adalah UMKM juga mampu mempertahankan dirinya ketika terjadinya pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia di awal tahun 2020 lalu. Data yang dirangkum pada tahun 2017 oleh BPS menyatakan bahwa dari total unit usaha yang terdapat di Indonesia, sebesar 99,9% merupakan UMKM. Hal ini juga berdampak pada penyerapan tenaga kerja yaitu sebesar 96,9% serta Produk Domestik Bruto Indonesia yang dihasilkan sebesar 60,34% (Utama et al., 2023). Tidak dapat dipungkiri UMKM harus diakui memiliki fleksibilitas dan potensi yang tinggi untuk dapat bersaing dan terus berkembang dibanding dengan bisnis lainnya, dan UMKM biasanya memiliki ciri khas atau keunikan masing-masing yang dibangun oleh pemilik usaha untuk dapat dikenal dan diingat oleh konsumen dan target pasarnya (Nugroho et al., 2023).

Rehat & Singgah Coffee adalah salah satu UMKM termasuk dalam sektor *food and beverages* atau lebih dikenal dengan FnB, yang berlokasi di kecamatan Cimanggis, Depok. Rehat & Singgah memiliki arti tersendiri yaitu menjadikan tempat bagi segelintir orang untuk rehat sejenak setelah melakukan kegiatan sehari-hari, dan menjadi tempat singgah bagi orang yang ingin beristirahat sejenak untuk *recharge* energi sebelum melakukan kegiatan nya kembali. Rehat dan Singgah memiliki konsep warkop bernuansa coffee shop, hal ini bertujuan agar anak sekolah, mahasiswa dan mahasiswi, serta para ojek online dapat menikmati minuman serta makanan enak dan ekonomis. Hal ini sangat memberikan manfaat banyak orang yang tidak dapat pergi ke coffee shop karena harga nya jauh lebih mahal. Strategi bisnis yang diterapkan Rehat & Singgah ini cukup baik untuk dapat bersaing dengan UMKM lain. Dalam bisnis, perlu adanya strategi dalam melindungi diri sendiri atau usaha yang dibangun dari tekanan persaingan dengan sebaik-baiknya, hal ini yang disebut dengan strategi bersaing dan harus dimiliki oleh setiap bisnis dalam mempertahankan kelangsungan hidup bisnis tersebut (Arsalan et al., 2023).

Di sisi lain, UMKM juga terus akan menghadapi tantangan sepanjang perjalanan usaha, selain tantangan eksternal juga adanya tantangan internal yang perlu diperhatikan salah satunya yaitu manajemen keuangan. Pada kenyataannya, pembuatan laporan keuangan pada UMKM tidak dapat selalu dilakukan dengan baik oleh orang yang bertugas pada bagian ini atau oleh pemilik usaha itu sendiri, hal ini bisa terjadi karna laporan keuangan tersebut tidak memenuhi standar pencatatan yang berlaku. Permasalahan ini yang hingga saat ini masih menjadi kendala pada banyak usaha di Indonesia (Widjanarko et al., 2022). Dalam hal ini, pemilik usaha Rehat & Singgah Coffee mengakui belum menerapkan manajemen keuangan yang baik, yaitu belum adanya pencatatan keuangan untuk keberlangsungan usahanya. Masalah pencatatan ini juga sering menjadi alasan gagalnya sebuah usaha untuk berkembang. Pencatatan keuangan di tahap awal tidak selalu harus dimulai dengan pencatatan yang *advance*, namun

permasalahan ini dapat dimulai dengan melakukan pembuatan pencatatan yang sederhana. Gie dalam (Indaryanti & Wulandari, 2023) menyatakan bahwa pembukuan keuangan memiliki beberapa manfaat, diantaranya: 1) Dapat melihat sejauh mana progress atau kemajuan dari usaha yang sedang dibangun, 2) dapat melakukan kontrol terhadap biaya operasional usaha, 3) dapat mengetahui pencatatan terkait utang dan piutang, 4) dapat menjadi catatan bahwa kedepannya aset yang sedang dimiliki sekarang akan mempengaruhi laba atau rugi atau tidak, 5) dapat mengetahui kewajiban yaitu pajak yang harus dibayarkan dari usaha yang dijalankan, 6) bisa meminimalisir risiko kehilangan uang, aset, hingga produk. Manfaat ini dapat dirasakan oleh pemilik usaha, salah satunya melalui pembuatan pembukuan sederhana dengan cara: 1) melakukan pembuatan catatan pengeluaran; 2) melakukan pembuatan catatan pemasukan; 3) melakukan pembuatan buku kas utama; 4) melakukan persiapan buku terkait stok barang; 5) melakukan pembuatan buku inventaris; 6) melakukan persiapan buku terkait laba rugi (Gie dalam (Indaryanti & Wulandari, 2023)).

Dengan hal demikian, maka dapat dijelaskan bahwa perlu adanya pencatatan keuangan sederhana terutama bagi UMKM dengan alasan yaitu: 1) memberi ketentuan terkait kelayakan usaha atau bisnisnya, 2) melancarkan prosedur terkait pajak dan pelaporannya, 3) menjadi instrumen dalam pembuatan keputusan, 4) lebih memahami terkait keadaan keuangan bisnis (Anitasari, 2021). Rehat & Singgah Coffee dalam hal keuangan, hanya melakukan pencatatan modal pembelian bahan baku dan penjualan saja. Belum ada pencatatan secara rinci pemasukan dan pengeluarannya. Hal tersebut menyebabkan sulitnya dalam menentukan laba rugi riil terkait usaha yang sedang berjalan (biaya dan pendapatan). Oleh karena itu, perlu adanya pendampingan, pelatihan, dan sosialisasi mengenai pencatatan keuangan sederhana serta bagaimana menyusun laporan keuangan kepada Rehat & Singgah Coffee secara berkesinambungan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Selanjutnya, pelaku usaha diharapkan dapat menggunakan laporan keuangan yang dihasilkan terkait manajemen usaha untuk melakukan pinjaman kepada pihak bank untuk keperluan pengembangan usahanya.

Pada awal Rehat & Singgah Coffee didirikan, pemilik usaha hanya melakukan pencatatan yang sangat sederhana terkait penjualan harian. Namun seiring berjalannya usaha, pemilik usaha hanya mencatat kas saja. Sedangkan menurut (Anitasari, 2021) dalam melakukan pencatatan keuangan perlu dilakukan beberapa tahapan sebagai berikut: 1) melakukan pengumpulan dan pencatatan transaksi pada Jurnal, 2) melakukan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk melakukan pembuatan jurnal penyesuaian, 3) melakukan pembuatan laporan keuangan, dalam hal ini laporan keuangan bagi UMKM dapat mengacu pada SAK EMKM yang berisi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta catatan atas laporan keuangan ((IAI) Ikatan Akuntan Indonesia, 2018). Bagi pelaku usaha yang baru saja mendirikan sebuah UMKM dapat membuat laporan keuangan dengan bentuk yang paling sederhana yaitu Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapatan total, biaya total, serta laba/rugi yang didapatkan. Selain itu, pemilik usaha juga perlu untuk mengetahui posisi keuangan usahanya berkaitan dengan modal/ekuitas, utang/liabilitas, serta aset. Komitmen yang tinggi serta pengelolaan keuangan yang tertata merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh manajemen dalam perkembangan bisnis walaupun dalam pelaksanaannya akan terdapat tantangan yang harus dihadapi (Iswara et al., 2022). Konsep pentingnya pencatatan keuangan pada UMKM inilah yang menjadi dasar tim kami melakukan kegiatan pengabdian

masyarakat berkaitan dengan pencatatan keuangan sederhana dengan target pengabdian yaitu Rehat & Singgah Coffee.

2. METODE

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim kami menggunakan beberapa metode yaitu proses pemaparan materi dalam metode ceramah, proses pendalaman materi dalam metode tanya jawab, serta proses praktik terkait materi dalam metode simulasi. Pada kegiatan ini kami juga mengumpulkan data primer terkait informasi keuangan usaha dari pemilik usaha Rehat & Singgah Coffee yang akan digunakan dalam simulasi penyelesaian masalah pengelolaan keuangan usaha setelah dilakukan pemberian materi terkait pencatatan keuangan sederhana. Berikut beberapa metode yang digunakan dalam proses pendampingan, yaitu:

a. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang digunakan untuk memberikan pendampingan kepada target pengabdian masyarakat terkait topik yang akan dibahas (Sahara et al., 2022) Metode ini dipilih untuk memberikan penjelasan tentang pencatatan keuangan sederhana pada Rehat & Singgah Coffee. Pendampingan ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan terkait pencatatan keuangan di Rehat & Singgah Coffee.

b. Metode Tanya Jawab

Metode ini dapat membantu target pengabdian dalam memahami lebih dalam materi dan teori yang dipaparkan melalui pertanyaan yang dapat dijawab langsung oleh tim pengabdian. Dalam hal ini menggunakan teori terkait pencatatan keuangan sederhana yang bertujuan untuk mempermudah Rehat & Singgah Coffee dalam mencatat transaksi pemasukan, pengeluaran dan persediaan serta laba rugi dengan lebih terstruktur, mempermudah dalam mengontrol dan mengendalikan biaya operasional usaha, serta mempermudah dalam mengelola persediaan (*stock*) menjadi lebih efisien untuk menghindari kelebihan atau kekurangan persediaan yang tidak perlu.

c. Metode Simulasi

Menurut (Sahara et al., 2022) dalam metode simulasi, target pengabdian akan diminta untuk melakukan simulasi, hal ini penting dilakukan untuk mengetahui kemampuan target dalam menyelesaikan masalah terkait manajemen keuangan usaha. Pada pengabdian ini tim kami menggunakan metode simulasi kepada pemilik Rehat & Singgah Coffee dalam bentuk contoh praktik dalam penggunaan pencatatan keuangan sederhana yang dapat mempermudah pemilik usaha untuk mengelola bisnis dan keuangannya. Pada metode ini kami memberikan contoh penggunaan pencatatan keuangan sederhana menggunakan Microsoft Excel beserta rumus yang dapat digunakan sebagai referensi dalam perhitungan pada file Excel tersebut. Metode ini digunakan dengan tujuan agar pemilik mendapatkan gambaran pentingnya pencatatan keuangan dalam sebuah bisnis dan contoh pencatatan keuangan yang baik secara sederhana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Pelaksanaan pengabdian masyarakat menggunakan penerapan pencatatan keuangan sederhana untuk Rehat & Singgah Coffee yang dilaksanakan secara

santai/informal namun tetap terorganisir dan terstruktur. Kegiatan ini dilaksanakan pada 12 November 2023 di lokasi usaha Rehat & Singgah Coffee yang dimulai pada pukul 18.00 hingga 21.00 WIB, dihadiri oleh 2 orang pemilik Rehat & Singgah Coffee dan 4 orang tim pengabdian masyarakat Institut Bisnis & Informatika Kosgoro 1957. Penyampaian materi dilakukan dengan memaparkan pokok bahasan mengenai:

1. Pengenalan akuntansi dasar
2. Pentingnya Pencatatan Keuangan Sederhana
3. Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana
4. Manfaat Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana untuk Rehat & Singgah Coffee
5. Hal-Hal yang Harus Diperhatikan

Kegiatan pendampingan dalam pengabdian masyarakat terkait pencatatan keuangan sederhana ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yang dimulai dengan pemaparan materi terkait konsep pencatatan keuangan sederhana, sesi tanya jawab oleh pemilik usaha dengan tim pengabdian, dan dilanjutkan dengan proses simulasi dari topik terkait. Pemilik sangat antusias dan interaktif, hal ini ditunjukkan dengan pertanyaan-pertanyaan dan tanggapan yang diberikan setelah proses pemberian materi telah selesai, mengenai materi yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan pencatatan keuangan sederhana sebagai topik utama pada pendampingan ini serta permasalahan berkaitan manajemen keuangan yang dihadapi pemilik Rehat & Singgah selama menjalankan usaha tersebut. Berikut pertanyaan yang diberikan oleh pemilik usaha Rehat & Singgah Coffee:

1. Apakah pencatatan itu penting untuk dilakukan di setiap kegiatan dalam bisnis?
2. Pencatatan apa saja yang harus dibuat?
3. Bagaimana cara paling sederhana dalam pembuatan laporan keuangan?

Pada proses selanjutnya setelah tanya jawab, tim kami melakukan simulasi untuk menjelaskan proses pencatatan keuangan sederhana yang nantinya dapat digunakan oleh pemilik usaha dalam melakukan manajemen keuangannya. Simulasi dilakukan menggunakan Microsoft Excel sebagai contoh, dan selanjutnya meminta pemilik usaha untuk melakukan pencatatan sederhana dengan tujuan untuk menguji secara tidak langsung terkait kemampuan pencatatan keuangan yang dapat digunakan oleh pemilik usaha kedepannya. Pelatihan pencatatan keuangan sederhana bagi pemilik Rehat & Singgah Coffee yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini kami harapkan mampu memberikan motivasi dan pemahaman serta kemampuan bagi pemilik usaha Rehat & Singgah Coffee yang akan memberikan dampak di masa yang akan datang dalam meningkatkan kompetensi manajemen keuangan usahanya.

b. Pembahasan

Berikut hasil pembahasan yang berhasil kami rangkum dalam proses pengabdian masyarakat ini menggunakan ketiga metode, yaitu:

1. Metode Ceramah

Dalam metode ceramah ini, kami melakukan pemaparan materi menggunakan file Microsoft PowerPoint melalui laptop yang disambungkan ke sebuah proyektor terkait pencatatan keuangan sederhana untuk mempermudah pemberian materi, dengan isi dan penjelasan materi sebagai berikut:

- 1) Pengenalan Akuntansi Dasar

Pada dasarnya akuntansi dasar mempelajari tentang pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi keuangan yang diberikan pada pihak terkait baik pribadi, investor untuk menilai usaha, atau pemilik usaha. Dengan memahami akuntansi dasar, pengusaha akan lebih cermat dalam menjalankan bisnis karena dapat melihat kondisi performa perusahaan dan memprediksi langkah perusahaan kedepannya.

2) Pentingnya Pencatatan Keuangan Sederhana

Keuangan merupakan pembelajaran terkait cara organisasi, bisnis, atau bahkan individu dalam menggunakan, mengalokasi, dan meningkatkan sumber daya moneter dalam periode waktu tertentu, serta untuk menghitung risiko yang akan diterima ketika menjalankan sebuah usaha atau proyek. Pencatatan keuangan merupakan proses mendokumentasikan transaksi keuangan secara teratur oleh suatu entitas, termasuk pemasukan, pengeluaran, dan investasi, untuk mencatat dan melacak keuangan dengan tujuan menginformasikan kinerja keuangan dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

3) Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana

Penerapan pencatatan keuangan sederhana adalah strategi pencatatan dan pengelolaan keuangan yang disederhanakan, dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan bisnis skala kecil seperti Rehat & Singgah Coffee. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu pemilik Rehat & Singgah Coffee dalam memahami dan mengendalikan aspek keuangan secara efektif, tanpa membebani pemilik tanpa kompleksitas yang tidak diperlukan. Penerapan ini dimulai dengan mencatat transaksi harian seperti pendapatan, pengeluaran, arus kas, dan inventaris, yang menjadi dasar informasi keuangan yang diperlukan. Penerapan keuangan sederhana juga meliputi cara mengelola kas dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan. Selain itu, juga memungkinkan untuk memantau dan menilai sejauh mana mendapat keuntungan, seberapa baik kinerja Rehat & Singgah Coffee, dan mengevaluasi kontrol terhadap arus dana dalam Rehat & Singgah Coffee. Hal ini juga memungkinkan untuk melihat likuiditas, kemampuan penanganan tanggung jawab seperti utang piutang, serta mengetahui nilai-nilai aset. Presentasi ini bertujuan untuk memberikan motivasi serta wawasan kepada pemilik Rehat & Singgah Coffee untuk memulai dan mengadopsi pendekatan keuangan sederhana, yang akan membantu meningkatkan pengelolaan keuangan dan keberhasilan bisnis.

4) Manfaat Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana untuk Rehat & Singgah Coffee

Dalam penerapan pencatatan keuangan sederhana ini terdapat beberapa manfaat yang akan bermanfaat bagi Rehat & Singgah Coffee, yaitu:

- Memudahkan Rehat & Singgah Coffee dalam mencatat transaksi pemasukan, pengeluaran, pendapatan dan persediaan, serta laba rugi dengan lebih terstruktur
- Memudahkan dalam mengontrol dan mengendalikan biaya operasional usaha
- Memudahkan dalam mengelola persediaan (*stock*) menjadi lebih efisien untuk menghindari kelebihan atau kekurangan persediaan yang tidak perlu

- Membantu dalam menilai kinerja bisnis, melihat profitabilitas, dan mengambil keputusan strategis
 - Mengetahui laba rugi pada suatu periode
 - Meningkatkan kredibilitas Rehat & Singgah Coffee di mata investor, pemasok, dan pihak-pihak terkait lainnya
- 5) Hal-hal yang harus diperhatikan
- Keterbatasan informasi yang relevan. Laporan keuangan harus mencakup informasi yang signifikan dan relevan untuk keputusan ekonomi. Hindari penyisipan informasi yang tidak akurat, yang dapat mempengaruhi evaluasi keuangan Rehat & Singgah Coffee. Kesalahan dalam mencantumkan informasi dapat mengaburkan ketepatan dan relevansi laporan keuangan.
 - Keseimbangan manfaat dan biaya. Laporan keuangan harus membawa manfaat yang sebanding dengan usaha penyusunannya. perlu dihindari penyajian informasi yang memiliki manfaat yang kurang signifikan dibandingkan dengan biaya dan upaya yang diperlukan untuk menyusunnya.

2. Metode Tanya Jawab

Berikut hasil tanya jawab yang kami lakukan bersama pemilik Rehat & Singgah Coffee:

- 1) Apakah pencatatan itu penting untuk dilakukan di setiap kegiatan dalam bisnis?
Jawaban: Ya, pencatatan keuangan sederhana sangatlah penting dalam bisnis karena dapat membantu melacak pemasukan, pengeluaran, dan keuangan secara keseluruhan. Ini memberikan wawasan yang diperlukan untuk mengelola anggaran, mengidentifikasi tren, dan membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Pencatatan yang baik juga diperlukan untuk memenuhi persyaratan perpajakan dan audit.
- 2) Pencatatan apa saja yang harus dibuat?
Jawaban: Untuk pencatatan keuangan sederhana Rehat & Singgah diberikan pelatihan membuat rekapan harian berisikan pemasukan dan pengeluaran, jurnal umum, buku besar, laporan laba dan rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan.
- 3) Bagaimana cara paling sederhana dalam pembuatan laporan keuangan?
Jawaban: Cara yang paling mudah dan sederhana dalam pembuatan laporan keuangan yaitu catatlah pemasukan dan pengeluaran dengan rinci dan sesuaikan dengan kategori transaksi menggunakan excel. Jika hal tersebut sudah dilakukan dengan baik, maka untuk melanjutkan ke proses jurnal sampai laporan posisi keuangan itu akan lebih mudah.

3. Metode Simulasi

Dalam metode simulasi, tim pengabdian memberikan pemahaman kepada pemilik usaha berupa simulasi pencatatan laporan keuangan sederhana menggunakan Microsoft Excel agar tersusun dengan baik dan benar. Dalam metode ini tahap pelaksanaannya dimulai dengan melakukan analisis transaksi selama bulan November 2023. Beberapa pencatatan yang dilakukan adalah pembuatan (1) Jurnal Umum yaitu jurnal untuk mencatat semua transaksi usaha untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan, (2) Buku Besar yaitu

perincian dan pengelompokan pencatatan transaksi usaha berdasarkan akun-akun yang terdapat dalam jurnal umum, (3) *Trial Balance* yaitu ringkasan akun debit dan kredit yang ada dalam buku besar dengan tujuan untuk memastikan saldo dari debit dan kredit sudah *balance*, (4) Laporan Laba Rugi yaitu laporan yang menjelaskan kinerja keuangan sebuah usaha pada periode tertentu (Al-Musfiroh et al., 2020), dan (5) Laporan Posisi Keuangan yaitu bagian dari laporan keuangan dalam sebuah usaha dalam periode tertentu untuk memperlihatkan posisi keuangan sebuah usaha dalam akhir periode tersebut (Al-Musfiroh et al., 2020). Contoh simulasi jurnal umum, buku besar, *trial balance*, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan dibuat berdasarkan referensi tabel oleh (Kassa et al., 2022), dengan masing-masing rincian tabel dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, Tabel 4, dan Tabel 5, sebagai berikut:

Tabel 1. Jurnal Umum
Rehat & Singgah Coffee

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
01/11/2023	Kas	101	Rp 15.000.000	
	Modal Pemilik	300		Rp 15.000.000
02/11/2023	Biaya Listrik, Air, & Internet	601	Rp 1.500.000	
	Kas	101		Rp 1.500.000
03/11/2023	Pembelian Bahan Baku	102	Rp 4.500.000	
	Kas	101		Rp 4.500.000
04/11/2023	Biaya Bensin Operasional	602	Rp 250.000	
	Kas	101		Rp 250.000
05/11/2023	Kas	101	Rp 1.500.000	
	Penjualan	400		Rp 1.500.000
06/11/2023	Kas	101	Rp 1.500.000	
	Penjualan	400		Rp 1.500.000
07/11/2023	Kas	101	Rp 500.000	
	Penjualan	400		Rp 500.000
08/11/2023	Kas	101	Rp 1.200.000	
	Penjualan	400		Rp 1.200.000
09/11/2023	Kas	101	Rp 950.000	
	Penjualan	400		Rp 950.000
10/11/2023	Pembelian Bahan Baku	102	Rp 4.500.000	
	Kas	101		Rp 4.500.000
11/11/2023	Biaya Bensin Operasional	602	Rp 250.000	
	Kas	101		Rp 250.000
11/11/2023	Kas	101	Rp 2.000.000	
	Penjualan	400		Rp 2.000.000
12/11/2023	Kas	101	Rp 500.000	
	Penjualan	400		Rp 500.000
14/11/2023	Kas	101	Rp 500.000	
	Penjualan	400		Rp 500.000
15/11/2023	Peralatan	611	Rp 750.000	
	Kas	101		Rp 750.000
16/11/2023	Prive	310	Rp 1.000.000	
	Kas	101		Rp 1.000.000
17/11/2023	Pembelian Bahan Baku	102	Rp 500.000	
	Kas	101		Rp 500.000
17/11/2023	Kas	101	Rp 750.000	
	Penjualan	400		Rp 750.000
18/11/2023	Kas	101	Rp 3.500.000	
	Penjualan	400		Rp 3.500.000
19/11/2023	Kas	101	Rp 1.255.000	
	Penjualan	400		Rp 1.255.000
20/11/2023	Pembelian Bahan Baku	102	Rp 2.000.000	
	Kas	101		Rp 2.000.000
20/11/2023	Biaya Sampah	603	Rp 150.000	
	Kas	101		Rp 150.000
21/11/2023	Biaya Sumbangan	604	Rp 100.000	
	Kas	101		Rp 100.000
21/11/2023	Kas	101	Rp 650.000	

	Penjualan	400		Rp 650.000
22/11/2023	Kas	101	Rp 800.000	
	Penjualan	400		Rp 800.000
23/11/2023	Kas	101	Rp 450.000	
	Penjualan	400		Rp 450.000
24/11/2023	Kas	101	Rp 1.650.000	
	Penjualan	400		Rp 1.650.000
25/11/2023	Kas	101	Rp 2.100.000	
	Penjualan	400		Rp 2.100.000
26/11/2023	Kas	101	Rp 825.000	
	Penjualan	400		Rp 825.000
28/11/2023	Kas	101	Rp 730.000	
	Penjualan	400		Rp 730.000
29/11/2023	Kas	101	Rp 480.000	
	Penjualan	400		Rp 480.000
30/11/2023	Biaya Gaji Karyawan	600	Rp 1.800.000	
	Kas	101		Rp 1.800.000
Total			Rp 54.140.000	Rp 54.140.000

**Tabel 2. Buku Besar
Rehat & Singgah Coffee**

Kas					101	
TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
01/11/2023	POSTING	JU	Rp 15.000.000		Rp 15.000.000	
02/11/2023	POSTING	JU		Rp 1.500.000	Rp 13.500.000	
03/11/2023	POSTING	JU		Rp 4.500.000	Rp 9.000.000	
04/11/2023	POSTING	JU		Rp 250.000	Rp 8.750.000	
04/11/2023	POSTING	JU	Rp 1.500.000		Rp 10.250.000	
05/11/2023	POSTING	JU	Rp 1.500.000		Rp 11.750.000	
07/11/2023	POSTING	JU	Rp 500.000.000		Rp 12.250.000	
08/11/2023	POSTING	JU	Rp 1.200.000		Rp 13.450.000	
09/11/2023	POSTING	JU	Rp 950.000		Rp 14.400.000	
10/11/2023	POSTING	JU		Rp 4.500.000	Rp 9.900.000	
11/11/2023	POSTING	JU		Rp 250.000	Rp 9.650.000	
11/11/2023	POSTING	JU	Rp 2.000.000		Rp 11.650.000	
12/11/2023	POSTING	JU	Rp 500.000		Rp 12.150.000	
14/11/2023	POSTING	JU	Rp 500.000		Rp 12.650.000	
15/11/2023	POSTING	JU		Rp 750.000	Rp 11.900.000	
16/11/2023	POSTING	JU		Rp 1.000.000	Rp 10.900.000	
17/11/2023	POSTING	JU		Rp 500.000	Rp 10.400.000	
17/11/2023	POSTING	JU	Rp 750.000		Rp 11.150.000	
18/11/2023	POSTING	JU	Rp 3.500.000		Rp 14.650.000	
19/11/2023	POSTING	JU	Rp 1.255.000		Rp 15.905.000	
20/11/2023	POSTING	JU		Rp 2.000.000	Rp 13.905.000	
20/11/2023	POSTING	JU		Rp 150.000	Rp 13.755.000	
21/11/2023	POSTING	JU		Rp 100.000	Rp 13.655.000	
21/11/2023	POSTING	JU	Rp 650.000		Rp 14.305.000	
22/11/2023	POSTING	JU	Rp 800.000		Rp 15.105.000	
23/11/2023	POSTING	JU	Rp 450.000		Rp 15.555.000	
24/11/2023	POSTING	JU	Rp 1.650.000		Rp 17.205.000	
25/11/2023	POSTING	JU	Rp 2.100.000		Rp 19.305.000	
26/11/2023	POSTING	JU	Rp 825.000		Rp 20.130.000	
28/11/2023	POSTING	JU	Rp 730.000		Rp 20.860.000	
29/11/2023	POSTING	JU	Rp 480.000		Rp 21.340.000	
30/11/2023	POSTING	JU		Rp 1.800.000	Rp 19.540.000	
Modal Pemilik					300	
TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
01/11/2023	POSTING	JU		Rp 15.000.000		Rp 15.000.000
Pembelian Bahan Baku					102	
TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
03/11/2023	POSTING	JU	Rp 4.500.000		Rp 4.500.000	
10/11/2023	POSTING	JU	Rp 4.500.000		Rp 9.000.000	
17/11/2023	POSTING	JU	Rp 500.000		Rp 9.500.000	

10/11/2023	POSTING	JU	Rp 2.000.000		Rp 11.500.000	
------------	---------	----	--------------	--	---------------	--

Penjualan 400

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
04/11/2023	POSTING	JU		Rp 1.500.000		Rp 1.500.000
05/11/2023	POSTING	JU		Rp 1.500.000		Rp 3.000.000
07/11/2023	POSTING	JU		Rp 500.000		Rp 3.500.000
08/11/2023	POSTING	JU		Rp1.200.000		Rp 4.700.000
09/11/2023	POSTING	JU		Rp 950.000		Rp 5.650.000
11/11/2023	POSTING	JU		Rp 2.000.000		Rp 7.650.000
12/11/2023	POSTING	JU		Rp 500.000		Rp 8.150.000
14/11/2023	POSTING	JU		Rp 500.000		Rp 8.650.000
17/11/2023	POSTING	JU		Rp 750.000		Rp 9.400.000
18/11/2023	POSTING	JU		Rp 3.500.000		Rp 12.900.000
19/11/2023	POSTING	JU		Rp 1.255.000		Rp 14.155.000
21/11/2023	POSTING	JU		Rp 650.000		Rp 14.805.000
22/11/2023	POSTING	JU		Rp 800.000		Rp 15.605.000
23/11/2023	POSTING	JU		Rp 450.000		Rp 16.055.000
24/11/2023	POSTING	JU		Rp 1.650.000		Rp 17.705.000
25/11/2023	POSTING	JU		Rp 2.100.000		Rp 19.805.000
26/11/2023	POSTING	JU		Rp 825.000		Rp 20.630.000
28/11/2023	POSTING	JU		Rp 730.000		Rp 21.360.000
29/11/2023	POSTING	JU		Rp 480.000		Rp 21.840.000

Biaya Listrik, Air & Internet 601

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
02/11/2023	POSTING	JU	Rp 1.500.000		Rp 1.500.000	

Biaya Bensin 602

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
04/11/2023	POSTING	JU	Rp 250.000		Rp 250.000	
11/11/2023	POSTING	JU	Rp 250.000		Rp 500.000	

Biaya Sampah 603

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
04/11/2023	POSTING	JU	Rp 150.000		Rp 150.000	

Biaya Sumbangan 604

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
04/11/2023	POSTING	JU	Rp 100.000		Rp 100.000	

Biaya Gaji 600

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
04/11/2023	POSTING	JU	Rp 1.800.000		Rp 1.800.000	

Peralatan 611

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT
15/11/2023	POSTING	JU	Rp 750.000		Rp 750.000	

Prive 310

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT	SALDO	
					DEBIT	KREDIT

16/11/2023	POSTING	JU	Rp 1.000.000		Rp 1.000.000
------------	---------	----	--------------	--	--------------

Tabel 3. Trial Balance
Rehat & Singgah Coffee

NOMOR AKUN	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
101	Kas	Rp. 19.540.000	
102	Pembelian Bahan Baku	Rp. 11.500.000	
111	Peralatan	Rp. 750.000	
300	Modal		Rp. 15.000.000
310	Prive	Rp. 1.000.000	
400	Penjualan		Rp. 21.840.000
600	Biaya Gaji	Rp. 1.800.000	
601	Biaya Listrik, Air & internet	Rp. 1.500.000	
602	Biaya Bensin	Rp. 500.000	
603	Biaya Sampah	Rp. 150.000	
604	Biaya Sumbangan	Rp. 100.000	
	Total	Rp. 36.840.000	Rp. 36.840.000

Tabel 4. Laba Rugi
Rehat & Singgah Coffee

LAPORAN LABA RUGI
30-Nov-23

Penjualan Bersih		Rp 21.840.000
(-) Retur Penjualan	0	
Diskon Penjualan	0	
Laba Bersih		Rp 21.840.000
Biaya Usaha		
Biaya Gaji Karyawan	Rp 1.800.000	
Biaya Listrik, Air & Internet	Rp 1.500.000	
Biaya Bensin Operasional	Rp 500.000	
Biaya Sampah	Rp 150.000	
Biaya Sumbangan	Rp 100.000	
		Rp 4.050.000
Laba/Rugi Bersih Usaha		Rp 17.790.000

Tabel 5. Laporan Posisi Keuangan
Rehat & Singgah Coffee

LAPORAN POSISI KEUANGAN
30-Nov-23

AKTIVA		PASIVA	
Aset Lancar:		Kewajiban:	
Kas	Rp 19.540.000	Utang Usaha	0
Piutang Karyawan	0		
Pembelian Bahan Baku	Rp 11.500.000		
Total Aset Lancar	Rp 31.040.000	Total Kewajiban	
Aset Tetap:		Ekuitas:	
Peralatan	Rp 750.000	Modal Pemilik	Rp 31.790.000
Total Aset Tetap	Rp 750.000		

Total Aktiva	Rp 31.790.000	Total Pasiva	Rp 31.790.000
---------------------	----------------------	---------------------	----------------------

Metode simulasi yang kami lakukan dan dilanjutkan dengan proses praktik simulasi pencatatan keuangan sederhana ini menjadi sesi terakhir dalam pendampingan yang kami lakukan. Pendampingan ini kami harapkan dapat menjadi rekomendasi bagi pemilik usaha untuk dapat melakukan manajemen keuangan dengan lebih baik dan dapat berdampak pada perkembangan bisnis Rehat & Singgah Coffee kedepannya.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

4. KESIMPULAN

Hasil dari pengabdian yang tim kami lakukan yaitu kami berhasil menyampaikan materi terkait pencatatan keuangan sederhana dengan baik dan disambut dengan positif oleh pemilik Rehat & Singgah Coffee. Dari pemaparan materi dapat disimpulkan bahwa pencatatan keuangan sederhana juga memiliki dampak besar dalam pengembangan usaha karena akan mempermudah pemilik usaha dalam mengelola dan mengorganisir keuangan usaha, hal ini akan mempermudah pemilik usaha untuk memantau kerugian dan keuntungan yang dihasilkan setiap periode nya serta dapat menentukan bagaimana perkembangan usaha kedepannya. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha itu sendiri. Dalam hal ini pemahaman terkait pencatatan keuangan sederhana dan kegunaanya dapat membantu pemilik untuk terus mengembangkan usaha Rehat & Singgah Coffee.

Hasil tanya jawab dan juga simulasi menunjukkan bahwa pemilik Rehat & Singgah Coffee juga memahami bagaimana cara pencatatan keuangan sederhana

yang dapat digunakan kedepannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil pencatatan yang dilakukan pemilik pada proses simulasi. Kami dapat menyimpulkan bahwa proses pengabdian masyarakat dengan topik Pendampingan dan Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana pada Rehat & Singgah Coffee telah berhasil kami lakukan. Harapan kami dari kegiatan pengabdian masyarakat ini Rehat & Singgah Coffee mendapatkan manfaat yang dapat diterapkan dalam proses bisnisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Musfiroh, H., Sari, M. E., Astiningsih, N. E., Sitorus, R. M., Damayanty, P., & Setiawan, I. (2020). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan pada UMKM Ajen Fujifilm Berstandar SAK EMKM. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 193–205.
- Anitasari, N. (2021, August 4). *4 Alasan Penting Melakukan Pencatatan Keuangan pada Bisnis*. Zahir. <https://zahiraccounting.com/id/blog/pencatatan-keuangan-pada-bisnis/>
- Arsalan, S., Octavia, E., Hadian, N., Herawati, S. D., Latif, D. V., Tresnawati, R., & Mudzakar, M. K. (2023). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERSAING MELALUI STRATEGI SALURAN PEMASARAN DAN MEREK KAFE USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA BANDUNG. *Communnity Development Journal*, 4(2), 1087–1091.
- (IAI) Ikatan Akuntan Indonesia. (2018, January 1). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. [Web.iaiglobal.or.id](http://web.iaiglobal.or.id). <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20EMKM#gsc.tab=0>
- Indaryanti, V. D., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan Pencatatan Pembukuan Sederhana pada Industri Rumahan di Desa Kalangan Bantul. *JIPM : Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 63–69. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i2.186>
- Iswara, U. S., Setyabudi, T. G., & Palupi, D. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Macro Coffee Roastery. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 485–489.
- Kassa, S., Fitria, D., Damayanty, P., Setiawan, I., Mayasari, & Djunaidy. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana di Desa Kutasirna Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 16–29.
- Nugroho, D. S., Fitrianto, A., Rahmat, F. N., & Putri, I. G. A. A. A. (2023). PENINGKATAN KUALITAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS APLIKASI PADA LIBONG COFFEE. *Communnity Development Journal*, 4(2), 2334–2338.
- Sahara, M. A., Diantari, E., & Indriaty, N. (2022). Analisis Kesesuaian Laporan Keuangan UD KIM KUI di Tanjungpinang dengan SAK EMKM. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(4), 5991–5998.
- Utama, R. P., Damayanty, P., Putra, A. P., Hestianisari, Marlina, Masrin, R., & Djunaidy. (2023). Peningkatan Keterampilan UMKM Melalui Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana pada Angkringan. *Abdi Kami: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 14–35. http://ejournal.iaibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami
- Widjanarko, Sobir, O. Z., & Noveliza, D. (2022). Pelatihan Pengadministrasian dan Pembukuan Sederhana serta Wawasan Kebangsaan bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Jagakarsa. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 3(1), 36–43.

